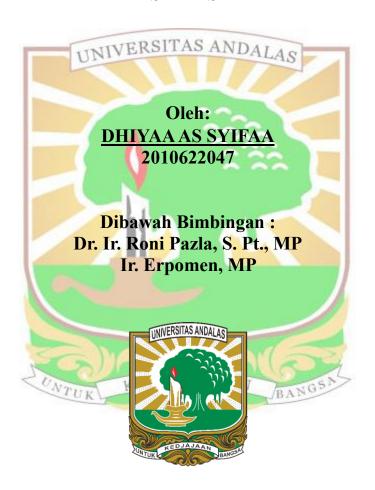
PENGARUH PENGGUNAAN TITHONIA (*Tithonia diversifolia*) SEBAGAI PENGGANTI KONSENTRAT TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN-VITRO*

SKRIPSI



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PAYAKUMBUH, 2025

PENGARUH PENGGUNAAN TITHONIA (*Tithonia diversifolia*) SEBAGAI PENGGANTI KONSENTRAT TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN-VITRO*

SKRIPSI



Sebagai S<mark>alah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gel</mark>ar Sarjana Peternakan

> FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS PAYAKUMBUH, 2025

PENGARUH PENGGUNAAN TITHONIA (*Tithonia diversifolia*) SEBAGAI PENGGANTI KONSENTRAT TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN-VITRO*

DHIYAA AS SYIFAA, dibawah bimbingan Dr. Ir. Roni Pazla, S. Pt, MP dan Ir. Erpomen, MP Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas Kampus Payakumbuh, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan level terbaik tithonia sebagai pengganti konsentrat dilihat dari kecernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar. Materi penelitian ini yaitu Rumput Pakchong (Pennisetum purpureum cv. Thailand), Tithonia diversifolia, konsentrat. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 4 kelompok ulangan. Perlakuan terdiri dari P1: Rumput Pakchong 50% + Tithonia 35% + Konsentrat 14% + mineral 1%, P2 : Rumput Pakchong 50% + Tithonia 40% + Konsentrat 9% + mineral 1%, P3: Rumput Pakchong 50% + Tithonia 45% + Konsentrat 4% + mineral 1%, P4: Rumput Pakchong 50% + Tithonia 49% + mineral 1%. Parameter yang diamati adalah Kecernaan Bahan Kering, Kecernaan Bahan Organik dan Kecernaan Protein Kasar. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisa dengan metode analisis ragam. Hasil analisis menunjukkan bahwa perlakuan berbeda sangat nyata (P<0,01) terhadap Kecernaan Bahan Kering, Kecernaan Bahan Organik dan Kecernaan Protein. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kecernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar yang terbaik terdapat pada perlakuan P2 (tithonia 40%) yaitu dengan nilai KcBK (65,08%), KcBO (68,26%), KcPK (67,76%).

Kata Kunci : Tithonia, In-Vitro, Kecernaan, Konsentral ANGS